

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Anak merupakan anugerah yang diberikan Tuhan kepada setiap orang tua. Anak usia dini dilihat dari rentang usia menurut Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional ialah anak sejak lahir sampai usia enam tahun. Pada rentang usia ini anak mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang begitu pesat. Sehingga dalam proses perkembangannya anak memerlukan stimulasi secara terus-menerus oleh keluarga atau orang tua yang merupakan lingkungan pertama dan awal bagi anak. Maka dalam hal menstimulasi perkembangan dan pertumbuhan anak, perlu dilakukan sejak janin dalam kandungan sampai usia 6 tahun. Hal ini, sesuai dengan Peraturan Presiden 60/2013 (PAUD HI) tentang Pengembangan Anak Usia Dini Holistik-Integratif Bab 1 Pasal 1 yang menyatakan bahwa: “Anak usia dini adalah anak sejak janin dalam kandungan sampai dengan usia 6 (enam) tahun yang dikelompokkan atas janin dalam kandungan sampai lahir, lahir sampai dengan usia 28 hari, usia 1 sampai dengan 24 bulan, dan usia 2 sampai dengan 6 tahun” (Nurrohmah, 2022, hlm. 1).

Dalam pendidikan karakter terdapat 18 nilai karakter yang harus dikembangkan pada anak usia dini, salah satunya yakni karakter disiplin. Menurut M, Ali (dalam Shinta, dkk. 2022. hlm. 26) Disiplin merupakan ketundukan dan ketaatan seseorang dalam mengikuti peraturan, norma atau ketentuan yang berlaku di lingkungannya dan dilakukan dengan sepenuh hati. Selaras dengan pendapat Mini (dalam Faujiah, dkk. 2020. hlm. 347) bahwa disiplin adalah cara untuk membiasakan anak melakukan hal-hal yang sesuai dengan aturan dilingkungan anak. Dalam membentuk karakter disiplin diperlukan proses yang terjadi secara terus-menerus. Oleh karena itu orang tua perlu berupaya untuk membentuk karakter disiplin pada anak sejak usia dini. Dikutip dari jurnal penelitian yang ditulis oleh Widyanti, dkk (2023) yang menyatakan bahwa dalam menanamkan perilaku disiplin pada anak usia dini pada situasi saat ini yakni setelah ada aturan baru yang diterapkan oleh pemerintah yang disebut *new normal*, setelah hampir dua tahun lebih menghadapi situasi *covid-19*,

orang tua dirumah khususnya ibu dan ayah perlu memperhatikan kegiatan disiplin pada anak usia dini dengan memberikan pemahaman dan kebiasaan baru yang dilakukan saat ini. Namun, orang tua juga tetap memperhatikan pola asuh dalam penanaman disiplin pada anak usia dini di era *new normal* ini, seperti:“ Pendampingan belajar secara *daring*, pendampingan anak selama di rumah, disiplin dalam mematuhi protokol kesehatan, penghargaan selama di rumah, dan hukuman selaman di rumah. Dari beberapa bentuk pola asuh tersebut maka dapat disimpulkan bahwa orang tua memiliki peranan penting bagi penanaman disiplin pada anak usia dini baik di masa pandemi maupun masa *new normal* saat ini. Maka dari itu perubahan yang terjadi pada kegiatan atau batasan-batasan yang muncul karena pandemi mengharuskan orang tua memperhatikan kegiatan disiplin yang anak lakukan selama di rumah saja (Widyanti, dkk., 2023, hlm. 5-6). Hal tersebut sejalan dengan karakter yang perlu dikembangkan pada anak, salah satunya yakni karakter disiplin.

Selain itu, orang tua perlu memperhatikan kebiasaan yang sering dilakukan di rumah. Orang tua merupakan pemimpin bagi seorang anak di rumah, maka perlu menerapkan dan memberikan contoh kebiasaan yang baik bagi anak. Karena anak merupakan seorang peniru ulung, apalagi anak usia dini yang memiliki karakteristik yang khas (unik). Anak usia dini memiliki karakter yang beragam dan berbeda dengan orang dewasa. Seorang anak bisa menjadi egois, sangat aktif, mudah menangis, memiliki daya imajinasi yang tinggi, serta sering bertanya tentang segala hal yang dilihat dan didengar. Dimana anak mulai peka dan sensitiv terhadap rangsangan yang ada di sekitarnya termasuk segala bentuk perilaku yang ditunjukkan oleh orang tua. Oleh karena itu, orang tua memiliki tugas penting yakni untuk membimbing dan mengarahkan anak supaya anak dapat tumbuh dan memiliki kebiasaan yang baik, yang nantinya dapat bermanfaat bagi dirinya maupun bagi orang lain. Sebagai contoh orang tua membiasakan diri membuang sampah kepada tempatnya. Kebiasaan ini bisa menjadi salah satu hal yang dapat ditiru oleh anak di rumah. Anak usia dini sangat memerlukan bimbingan dan arahan dari orang tua, sebab perilaku anak akan dipengaruhi dan dibentuk melalui kebiasaan yang diterapkan oleh orang tuanya di rumah. Menurut Hurlock (dalam Aulina. 2013. hlm. 38-40) mengemukakan bahwa terdapat unsur-unsur pokok

disiplin anak usia dini yang meliputi: peraturan, hukuman, penghargaan, serta konsistensi.

Selain menjadi contoh yang baik, pola asuh orang tua menjadi hal yang penting dalam membentuk karakter disiplin anak usia dini. Pola asuh setiap orang tua itu berbeda dan beragam, tergantung dari sudut pandang dan kebiasaan orang tua di lingkungannya. Menurut Sunarty (dalam Kusmiati, dkk. 2021. hlm. 80) menjelaskan bahwa pola asuh orang tua merupakan perlakuan orang tua terhadap anak dalam bentuk merawat, memelihara, mengajar, mendidik, membimbing, melatih, yang terwujud dalam bentuk pendisiplinan, pemberian tauladan, kasih sayang, hukuman, ganjaran, dan kepemimpinan dalam keluarga melalui ucapan-ucapan dan tindakan-tindakan, orang tua.

Sejalan dengan itu, pada penelitian Shinta, dkk. (2022) menjelaskan sebagai berikut: 1) pola asuh yang digunakan orang tua saat ini dalam membuat anaknya disiplin adalah pola asuh yang positif, demokratis, otoriter, permisif, negatif/tidak sehat, dan pengabaian; 2) pola asuh yang positif dan demokratis terbukti dapat meningkatkan kedisiplinan pada anak, 3) terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara pola asuh dengan kedisiplinan anak. Sejalan dengan itu pada penelitian Purnamasari, R. (2023) menyatakan bahwa gaya pengasuhan *Authoritative Parenting* adalah yang paling baik digunakan karena gaya pengasuhan ini terjadi hubungan yang baik antara anak. Dalam gaya pengasuhan ini, pengasuh mengatur batas, memberikan pemahaman kepada anak. Pengasuh juga tanggap terhadap kebutuhan emosional anak. Pengasuh bersifat hangat kepada anak, tetapi menekankan aturan dan alasan bagi anak. Hasilnya anak-anak akan bersikap mandiri, diterima secara sosial dikarenakan anak bermoral dan bersikap baik, sukses dalam akademis. Maka pada penelitian ini, peneliti ingin lebih memfokuskan pada bagaimana pola asuh orang tua dalam membentuk karakter disiplin anak usia dini.

Dalam menanamkan sikap disiplin baik orang tua, maupun guru haruslah memberikan contoh yang baik terlebih dahulu, memberikan penjelasan tentang aturan yang ada, serta sesekali memberikan *reward* kepada anak ketika anak mampu disiplin. Disamping itu, dalam melaksanakan disiplin anak-anak tidak merasa

bahwa itu adalah paksaan dari orang tua, orang dewasa atau pendidik, tetapi karena kesadaran mereka sendiri dan anak itu sendiri mengetahui manfaat dan kegunaan dari disiplin, agar spesifik untuk kehidupan yang lebih baik dan berguna untuk kepuasannya sendiri. (Harjanty, dkk. (2022) hlm. 104)

Berdasarkan dari studi pendahuluan yang peneliti lakukan di Desa Cigadog Kecamatan Cikelet Kabupaten Garut Selatan, pada hari Sabtu 10 Juni 2023, melalui instrumen (wawancara dan observasi) sederhana tentang latar belakang orang tua, diungkapkan bahwa kedua orang tua tersebut bekerja dan memiliki anak usia dini yang berusia 6 tahun dan 10 bulan. Dalam kesehariannya baik ibu maupun ayah sama-sama memiliki kesibukan sendiri, sehingga waktu antara orang tua bersama anak terbatas. Selain itu, sang ayah biasanya pada hari sabtu dan minggu bekerja sampingan sebagai seorang jasa sopir. Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan, peneliti merasa tertarik untuk meninjau lebih dalam terkait bagaimana pola asuh orang tua dalam membentuk karakter disiplin anak usia dini. Oleh karena itu peneliti bermaksud melakukan penelitian yang berjudul “Pola Asuh Orang Tua dalam Membentuk Karakter Disiplin Anak Usia Dini (Studi Kasus di Desa Cigadog Kecamatan Cikelet Kabupaten Garut).

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah berikut dapat dijadikan fokus permasalahan penelitian ini yaitu secara umum bagaimana pola asuh orang tua dalam membentuk karakter disiplin anak usia dini.

Adapun rumusan masalah khusus pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pola asuh orang tua dalam membentuk karakter disiplin anak usia dini?
2. Bagaimana upaya orang tua dalam membentuk karakter disiplin anak usia dini?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan bagaimana pola asuh orang tua dalam membentuk karakter disiplin anak usia dini?
2. Untuk mendeskripsikan bagaimana upaya orang tua dalam membentuk karakter disiplin anak usia dini?

1.4 Manfaat Penelitian

Peneliti berharap penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi kemajuan pendidikan dan pengajaran pengetahuan dan praktek dalam rangka meningkatkan keberhasilan belajar peserta didik. Manfaat penelitian ini antara lain dapat bermanfaat sebagai berikut:

1) Manfaat Teoritis

Dengan penelitian ini diharapkan mampu memberikan pengetahuan baru terkait Pola Asuh Orang Tua dalam Membentuk Karakter Disiplin Anak Usia Dini dan mampu dijadikan referensi bagi penulis, peneliti selanjutnya, serata ragam elemen pendidikan terkait.

2) Manfaat Praktis

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan jawaban dan perspektif yang berbeda terhadap tantangan pendidikan secara umum atau pendidikan karakter pada jenjang pendidikan anak usia dini.

a. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan wawasan bagi pemahaman penulis tentang pola asuh orang tua dalam membentuk karakter kedisiplinan anak usia dini.

b. Bagi Orang Tua

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber tambahan bagi orang tua tentang pengasuhan orang tua dalam membentuk karakter disiplin anak usia dini, sehingga orang tua masa depan tidak akan salah informasi dan tidak akan melewatkan setiap tahap perkembangan anak usia dini. Serta lebih mengenalkan tentang karakter pada anak.

1.5 Struktur Organisasi Skripsi

Adapun struktur organisasi skripsi atau sistematika penulisan skripsi dijabarkan sebagai berikut:

- 1) **BAB I PENDAHULUAN** : Bab ini meliputi latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi skripsi. Latar belakang penelitian memuat dasar-dasar penelitian yang didasarkan pada pengamatan terhadap fenomena di daerah tersebut. Pembentukan masalah adalah diskusi tentang masalah yang diberikan sebagai pertanyaan. Atas dasar pertanyaan yang diajukan selama pengembangan masalah, tujuan penelitian menunjukkan tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti. Manfaat penelitian meliputi dampak yang akan diterimanya, baik itu bagi peneliti, guru dan orangtua, sekolah, atau pembaca.
- 2) **BAB II KAJIAN PUSTAKA** : Bab ini berisi pemaparan teori yang relevan dengan penelitian, yaitu meliputi Perkembangan Anak Usia Dini, Pola Asuh Orang Tua, Karakter Anak Usia Dini, Pendidikan Karakter, Nilai-nilai Pendidikan Karakter, Karakter Disiplin Anak Usia Dini dan Penelitian yang Relevan.
- 3) **BAB III METODE PENELITIAN** : Bab ini menjelaskan tentang Desain Penelitian, Partisipan dan Tempat Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Instrumen Penelitian, Analisis Data, Uji Kreadibilitas, Dan Isu Etik.
- 4) **BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN** : Bab ini mencakup temuan penelitian dan pembahasan, yang membahas hasil penelitian berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data, serta membuat kesimpulan atas rumusan masalah dan tujuan yang ingin dicapai.
- 5) **BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI** : Bab ini berisikan kesimpulan, implikasi, dan rekomendasi, berdasarkan temuan penelitian yang dilakukan oleh penulis. Pada bagian ini peneliti menjelaskan kesimpulan yang dicapai berdasarkan temuan penelitian.